

**LAPORAN PELAKSANAAN LOKAKARYA
PPG DALAM JABATAN ANGGKATAN 1 TAHUN 2019**



Disusun Oleh :

Bq. Etika Siliwangi

19050103008

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS HAMZANWADI**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profesi guru merupakan suatu bidang pekerjaan khusus yang memerlukan keahlian, kemampuan, ketelatenan, dan pengetahuan yang digunakan untuk melaksanakan tugas pokok seperti mendidik, mengajar, membimbing melatih, serta mengevaluasi peserta didik, agar memiliki sikap dan prilaku yang diharapkan. Profesi harus memiliki tiga pilar pokok, penting yaitu pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan, bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik guru yang memenuhi standar mutu (memenuhi kualifikasi) yang dipersyaratkan.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Sebagai langkah mengaktualisasikan guru profesional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program fasilitasi bagi guru untuk melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung kegiatan pengembangan diri guru. Program tersebut adalah program pendidikan profesi guru (PPG). Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru. Agar mereka dapat menjadi guru yang profesional sesuai

dengan standar nasional pendidikan mereka perlu memperoleh sertifikat pendidik. Dengan demikian seorang lulusan S-1 atau D-IV yang ingin menjadi guru harus menempuh Pendidikan Profesi terlebih dahulu.

Sementara itu Kemdikbud sudah mengeluarkan aturan baru untuk menyelesaikan dan menuntaskan Sertifikasi Guru sampai dengan tahun 2019 melalui Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan. Payung hukum yang digunakan untuk Program PPGJ tersebut, sudah cukup jelas yaitu Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2017. Dengan adanya payung hukum ini mulai akhir tahun 2017 pemerintah akan melaksanakan pre test PPGJ bagi guru yang memenuhi syarat dan kepada guru yang memiliki angka capaian minimal (skor 70).

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk guru pegawai negeri sipil dan guru bukan pegawai negeri sipil yang sudah mengajar pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat penyelenggara pendidikan yang sudah mempunyai perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama.

Pelaksanaan PPG dalam Jabatan terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu:

1. Pendalaman materi dalam bentuk hybrid learning (online / dalam jaringan). Materi diakses dari satu sumber belajar, dalam berbagai bentuk (teks, audio, video), diakses melalui Internet, dan ada pertemuan antara peserta dan instruktur secara virtual (tidak bertemu langsung). Kegiatan ini sudah terlaksana dari tanggal 21 Januari 2019 sampai tanggal 28 Pebruari 2019
2. Workshop dan peer teaching. Pelaksanaannya dilakukan di LPTK (peserta datang ke LPTK), dan ada tatap muka secara langsung.
3. PPL di sekolah. Pada tahap ini guru melakukan praktek pembelajaran secara langsung di kelas. Setelah semua tahap tersebut dilaksanakan, maka ada Uji Kompetensi Mutu (UKM) PPG. Peserta yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan Sertifikat Pendidik.

1.2 TUJUAN

Tujuan kegiatan ini adalah

1. Mengoptimalkan proses pembimbingan kepada peserta PPG oleh instruktur pada Lokakarya
2. Memberikan penjelasan dan praktek menyusun Perangkat Pembelajaran

1.3 MANFAAT

Adapun manfaat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi secara langsung oleh instruktur kepada mahasiswa PPG Daljab dengan penerapan dan pembelajaran Lokakarya program PPG dalam jabatan.
2. Meningkatkan motivasi mahasiswa PPG dalam jabatan agar lebih giat dalam pembelajaran Lokakarya setelah mendapatkan bimbingan dari instruktur.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN LOKAKARYA
PPG DALAM JABATAN

2.1 PESERTA DAN NARASUMBER

Peserta Lokakarya PPG dalam jabatan melibatkan seluruh instruktur, admin, helpdesk, dan mahasiswa PPG dalam jaringan tahun 2019. Peserta kegiatan berasal dari:

1. Mahasiswa PPG Matematika berjumlah 52 orang
2. Instruktur bidang ilmu matematika berjumlah 6 orang
3. Instruktur pedagogik berjumlah 4 orang
4. Admin dan *helpdesk*

2.2 TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Lokakarya Program PPG dalam jabatan dilaksanakan pada tanggal 06 Maret s.d 11 April 2019 bertempat di Gedung Birrul Walidain Universitas Hamzanwadi

2.3 PELAKSANAAN LOKAKARYA

Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya PPG Dalam Jabatan terbagi menjadi 2 tahapan yakni :

- Lokakarya 1 Review Pendalaman Materi Daring
Lokakarya 1 Review Pendalaman Materi Daring ini dimulai pada tanggal 8 Maret 2019 sampai 16 Maret 2019.
- Lokakarya 2 Pengembangan Perangkat Pembelajaran
Lokakarya 2 Pengembangan Perangkat Pembelajaran ini dimulai pada tanggal 18 Maret 2019 sampai 9 April 2019.
- Lokakarya 3 Penyusunan Proposal PTK
Lokakarya 3 Penyusunan Proposal PTK ini dimulai pada tanggal 10 April 2019 sampai 11 April 2019

2.4 HAMBATAN

- a. Hambatan dalam pelaksanaan Lokakarya yang sangat dirasakan adalah jumlah beban tugas yang diberikan cukup padat
- b. Waktu dalam menyelesaikan tugas – tugas dalam Lokakarya sangat terbatas
- c. Beberapa peserta mengalami kesulitan saat Penyusunan Perangkat pembelajaran

2.5 PENYELESAIAN MASALAH

- a. Menyelesaikan tugas dengan teratut agar efektif dan efisien
- b. Memanfaatkan waktu dengan sebaik dan semaksimal mungkin.
- c. Menghubungi helpdesk dan instruktur Universitas Hamzanwadi untuk membantu mengatasi kesulitan.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

- a. Pelaksanaan Lokakarya dapat disimpulkan kegiatan berjalan dengan sangat baik serta tidak terlepas dari peran serta para helpdesk dan instruktur dari universitas Hamzanwadi yang selalu siap 24 jam membantu peserta yang mengalami kesulitan.
- b. Mendapatkan pengetahuan baru serta inovasi dalam bidang Kompetensi pedagogik, Kompetensi Profesional, Penyusunan Perangkat pembelajaran dan Penyusunan Penelitian Tindak Kelas
- c. Memperoleh pengalaman dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang komprehensif, mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi, dan LKPD dan juga materi seputar keprofesionalan Matematika singkatnya meningkatkan kompetensi pedagogik kompetensi professional sebagai guru abad 21

3.2 SARAN

- a. Memberikan waktu yang cukup banyak dalam menyelesaikan tugas pada kegiatan Lokakarya
- b. Diharapkan Bapak/ibu instruktur selalu memberikan komentar langsung pada setiap jawaban peserta sehingga peserta dapat mengetahui dimana letak kekurangan dan kesalahannya.